

PERINGATI HARI ANAK NASIONAL

SD Muh Karangkajen Hadirkan BNN dan KPAI

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Anak Nasional (HAN) 23 Juli 2024, SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta menghadirkan Tim Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAID) Kota Yogyakarta. Kegiatan ini sesuai tema HAN dari KemPPPA yaitu 'Anak Terlindungi, Indonesia Maju'.



KR-Istimewa

Anak-anak semangat mengikuti penyampaian materi dari BNN dan KPAID.

Pada kesempatan itu, BNN menerjunkan tim beranggotakan 5 orang untuk memberikan penguatan dan motivasi serta arahan pada anak-anak, mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Salah satunya, dengan memahami bahaya merokok dan narkoba yang mungkin tidak disadari oleh anak terkait dengan modus peredarannya, misalnya melalui iming-iming yang disukai anak maupun melalui pergaulan di masyarakat.

Selain itu, Hery Santosa

SPsi dari BNN bersama anak-anak melakukan kegiatan yel-yel antinarkoba dan memberi semangat untuk maju sebagai generasi masa depan dengan menjaga akhlak mulia dan berkarakter.

Sedangkan Alfiah dari KPAID memberi sosialisasi dan pemahaman terkait *bullying*, apa saja yang termasuk *bullying*, serta motivasi pada anak-anak agar tidak melakukan *bullying*. Dalam kegiatan tersebut, anak-anak juga menyanyi *antibullying*

bersama.

Kegiatan HAN yang diikuti oleh siswa, guru dan karyawan ini dihadiri pengawas di Kemantren Mergangsan, Purwanti, yang mendukung sepenuhnya kegiatan ini. Bu Pur, panggilan akrabnya, memberi penguatan pada anak-anak sebagai generasi masa depan, untuk tetap semangat dalam belajar dan senantiasa menjaga nilai-nilai kebaikan yang telah ditanamkan di sekolah dan di rumah. (Fie)-d

BEKERJASAMA DENGAN 'REGAS' KP

Mahasiswa PPG UNY Adakan Pelatihan Pranatacara

WATES (KR) - Sebagai pelaksanaan mata kuliah Proyek Kepemimpinan, 10 orang mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar pelatihan pranatacara. Mahasiswa tersebut masuk Kelompok B Proyek Kepemimpinan Program Studi Bahasa Jawa.

Pelaksanaan kegiatan tersebut bekerjasama dengan Remaja Geblek Bersastra (Regas) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulon Progo (KP), Sabtu (20/7). Tema kegiatan 'Taruna Ngupadi Wasing Wicara'.

Demikian dijelaskan Ketua Umum Regas Tri Wahyuni SS. Regas adalah komunitas remaja Kulon Progo yang mencintai sastra. Sedangkan Ketua Panitia

Imam Maskur Rahmat, mahasiswa PPG UNY, berharap kegiatan itu bisa memberi pengaruh baik di masyarakat.

Mengenai *Taruna Ngupadi Wasing Wicara*, dimaksudkan, supaya anak muda berusaha bisa bicara dengan baik, sebagai pranatacara atau pembawa acara. Pelatihan ini diikuti 30 anak muda disertai menulis naskah pranatacara kemudian mempraktikkannya maju di depan kelas.

Pemateri pelatihan Deni Sugiharto Spd memberi pemahaman tentang bahasa dan budaya Jawa kepada generasi muda, terutama dalam bidang pranatacara dan ketrampilan *public speaking*. Pranatacara, dinilai, mempunyai posisi penting menjadi salah satu aspek yang berpengaruh bagi keruntutan dan kelancaran suatu acara. (War)-d

DUKUNG PROGRAM MBKM

Diluncurkan Panduan Kurikulum Dikti

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek memperkuat kualitas pendidikan tinggi (dikti) di Indonesia dengan menerbitkan dua buku panduan baru sesuai kebutuhan perguruan tinggi (PT) di Indonesia. Kedua buku itu adalah Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2024 dan Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

"Kedua buku ini saling melengkapi, karena buku panduan kurikulum menyangkut perencanaan dan SPMI yang terkait penjaminan mutu internal," kata Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek Sri Suning Kusumawardani dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (22/7).

Suning mengatakan, Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2024 di-

rancang untuk mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menuju Indonesia Emas 2045. Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya, dengan penyesuaian terhadap Peraturan Mendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Buku ini, lanjutnya, juga memuat landasan pemikiran penyusunan kuriku-



KR-Rini Suryati

Sri Suning Kusumawardani (tengah pegang buku) dalam konferensi pers, kemarin.

lum pendidikan tinggi dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE) yang secara perlahan diadaptasi oleh Indonesia sejak 2020. "Ini adalah kurikulum yang digunakan lembaga akreditasi baik nasional maupun internasional," ungkapnya.

Adapun Buku SPMI, ka-

ta Suning, merupakan upaya Kemendikbudristek dalam membantu PT di Indonesia dalam melakukan kegiatan akreditasi. Langkah tersebut, merupakan amanat dari Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 dalam menjamin kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. (Ati)-d

KOMPETISI PENULISAN KEMENPAREKRAF

Antar Tim Stipram Meraih Juara III

YOGYA (KR) - Rasa optimis, kedisiplinan dan ketekunan telah mengantarkan tim Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram) yang terdiri Wahyu Puja Kesuma, Yohana Agnesia dan Vanesha Yovita meraih juara III nasional, dalam kompetisi penulisan kajian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diadakan Kemenparekraf RI.

Awalnya tim Stipram ini mengaku tidak menyangka hasil penelitian mereka yang berjudul 'Yakin Pariwisata Hanya Tentang Libur Saja' bisa meraih juara III dalam ajang bergengsi tersebut. Pasalnya, selain persaingannya



KR-Istimewa

Wahyu Puja Kusuma

cukup ketat, materi yang disampaikan para peserta juga bagus-bagus.

Tapi rasa optimis, dukungan dari sejumlah pihak dan keinginan untuk memberikan karya terbaik akhirnya bisa mengantarkan tim Stipram masuk

dalam tiga besar. "Kalau boleh jujur kami sempat tidak menyangka bisa meraih juara ketiga dalam ajang cukup bergengsi ini," kata salah satu anggota tim dari Stipram Wahyu Puja Kesuma, Sabtu (20/7).

Tapi keinginan untuk memberikan karya terbaik bagi kampus dan rasa optimis secara tidak langsung menjadi kekuatan tersendiri bagi tim ini. "Kami selalu meyakini, selama sesuatu dilakukan secara optimis akan menghasilkan sesuatu yang terbaik," ujarnya.

Wahyu mengatakan, dalam ajang bergengsi di-

tingkat nasional itu, Stipram mengirim tiga tim dan setelah dilakukan seleksi hanya satu tim yang masuk final.

Menurut mereka, fakta yang menggema saat ini, problematika pada sektor pariwisata muncul suatu pemahaman 'overtourism' yang didasari dengan jumlah wisatawan yang semakin meningkat. Kemudian, hadir disuatu wisata dengan kapasitas yang melebihi batasnya. Overtourism kemudian memberikan dampak yang cukup tragis seperti kerusakan lingkungan, polarisasi budaya, bahkan lahirnya konflik wisatawan terhadap masyarakat lokal. (Ria)-d

EKONOMI

BMT UMY Fokus Ekosistem Bebas Riba

YOGYA (KR) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) UMY konsisten mewujudkan ekosistem bebas riba, khususnya bagi (lingkungan) para peserta penerima manfaat Pembebasan Hutang Riba (PHR). Oleh karena itu, silaturahmi para penerima PHR menjadi penting.

"Tujuan utama silaturahmi adalah edukasi dan saling menguatkan sesama saudara muslim. Karena gerakan BMT UMY adalah fokus pada kegiatan ekonomi, dengan ekosistem yang terbebas dari riba," jelas General Manager BMT UMY Uang Wari SE MEK, Sabtu (20/7) di SM Tower Jalan KHA Dahlan Yogya.

Uang Wari mengenalkan, program Pinjaman Tanpa Riba (Pintar) dan profiling keahlian personal untuk para peserta penerima manfaat PHR BMT UMY. Program ini wajib diikuti semua anggota penerima manfaat PHR BMT UMY.

Menurutnya, Program Profiling Keahlian Personal meningkatkan keahlian yang dimiliki masing-masing anggota. Program ini sebagai wujud nyata Lazismu BMT UMY untuk mendukung kemandirian ekonomi anggota.

"Sedangkan, program Pintar, merupakan gerakan edukasi anti riba secara aplikatif melalui

pemberian pinjaman tanpa riba dan *gharar* dengan sistem tanggung renteng," kata Uang Wari.

Program ini, lanjutnya, merupakan bentuk dukungan Lazismu BMT UMY dalam membangun lingkungan bebas riba. Kedua program itu, menurut GM BMT UMY ini, merupakan supporting Lazismu dalam bentuk bantuan biaya, pengembangan keahlian, pemasaran dan linkage program.

Dalam kajian di acara silaturahmi tersebut, Ustaz Mujiman mengatakan, sebenarnya masyarakat sudah tahu mengenai riba, tetapi belum paham apa saja praktik kegiatan yang menjadi riba.

Dikatakan Mujiman, banyak istilah praktik riba di masyarakat. Namun, sebagian dari peserta PHR tidak menyadarinya dan setelah tahu harus segera menghindarinya. Ia memberi contoh seperti arisan, simpan pinjam koperasi tidak berdasarkan syariat, bagi hasil berdasarkan persen, bunga bank konvensional dan deposit.

Kemudian juga barang gadai tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang memberi utang kecuali sebatas untuk perawatan. Selain itu, juga tidak halal menggabungkan akad utang dengan jual beli, jual beli kredit melalui leasing dan pelunasan utang dengan jaminan tertentu. (Fsy)-d

Kadin DIY-Ethos Group Jajaki Kolaborasi

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) DIY melakukan kunjungan kerja ke PT Tresno Jamu Indonesia/TJI Kroya Cilacap dan PT Ethos Kreatif Indonesia (EKI) Purwokerto.

Kunjungan kerja tersebut langsung dipimpin Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi. Turut mendampingi sejumlah pengurus Kadin DIY yaitu Jacky Latupeirissa, Dian Ariani, Fransisca Diwati, Irsyad Thamrin dan Y Sri Susilo.

"Kunjungan kami selain untuk silaturahmi, juga melihat perkembangan usaha Ethos Group khususnya Tresno Jamu Indonesia (TJI) dan Ethos Kreatif Indonesia (EKI)," kata GKR Mangkubumi, Senin (22/7).

Menurut Mangkubumi, dari kegiatan tersebut diharapkan memperluas jaringan serta kemungkinan kolaborasi antara Ethos Group dengan Kadin DIY.



KR-Istimewa

Kunjungan Kadin DIY di PT Tresno Jamu Indonesia Kroya Cilacap.

KOLABORASI TELIN DAN MEF

Percepat Transformasi Digital

JAKARTA (KR) - Anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), Telin, dan Mobile Ecosystem Forum (MEF), sebuah asosiasi industri global, berkolaborasi menyelenggarakan acara perdana di Kawasan Asia Tenggara untuk mempercepat transformasi digital bagi para pemain bisnis pada 23-24 Juli 2024.

MEF Meet Up Jakarta ini merupakan wadah networking eksklusif bagi para profesional industri untuk terhubung dan menjajaki peluang kolaborasi. Acara ini diselenggarakan di Sky Pool Bar & Cafe, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta.

Sedangkan MEF Leadership Forum Indonesia, menurut CEO Telin Budi Satria D Purba, merupakan konferensi yang menampilkan rangkaian sesi panel dilengkapi presentasi dan demo produk dari para ahli. Acara ini diselenggarakan di Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinski Jakarta.

"MEF Leadership Forum Indonesia menghadirkan berbagai pembicara, mulai dari penyelenggara jaringan wholesale, penyedia layanan, enterprise, hingga analis yang berbagi wawasan mereka tentang trend dan peluang terbaru," kata Budi Satria, Senin (22/7).

Direktur Digital Business Telkom Indonesia Fajrini Rasyid sebagai keynote speaker membahas tentang perubahan

lanskap digital di Asia Pasifik. Sedangkan Budi Satria D Purba menyampaikan paparan mengenai transformasi digital di Asia Pasifik dan strategi Telin menghadirkan konektivitas ke seluruh daerah di Indonesia.

Kemudian Global Head Mobile Authentication & Business Messaging Partnerships Meta Pushendra Singh memberikan paparan tentang WhatsApp, business messaging, dan keterlibatan pelanggan. Selain itu, hadir juga para eksekutif dari operator seluler, penyedia layanan dan enterprises seperti Buku, Infobip, Netnumber, Meta, compaxDigital, Deloitte, Kearney, Sinch, Akamai, Paxel, SendQuick, Bank Jasa Jakarta, Dotgo, ENEA AB, GSMA, XL Axiata dan Telkom University.

Acara ini menjadi agenda perdana MEF dan Telin mengkolaborasi keahlian ke Asia Tenggara dan menawarkan platform unik bagi bisnis lokal dan regional untuk terhubung dengan para pemimpin dan inovator internasional. Acara yang dirancang khusus untuk Kawasan Asia dan Oseania ini diharapkan mampu menjawab tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan dalam perjalanan transformasi digital mereka. (San)-d



Menghindari Sikap Materialis dalam Kerja

BICARA tentang gaji dan honor sebagai penghasilan kita jika bekerja, mau tak mau kita sampai pada masalah: Bagaimana kondisi uang kita, cukupkah penghasilan kita? Salahkah jika kita ingin mendapatkan uang sebanyak-banyaknya? Gaji setinggi-tingginya? Laba perusahaan seberapa bisa didapatkan?

Nah, yang ingin saya bahas yaitu: Apakah kita temasuk orang yang cinta uang, sampai berdampak buruk bagi diri kita sendiri dan orang lain? Dan tempat kita bekerja tentunya.

Yuk, kita teliti diri kita, apakah kita sudah mulai cinta uang, supaya kita tidak disebut materialis. Menurut Spirit Motivator dalam Smart Book, dikatakan, bahwa ada 6 tanda kita termasuk cinta uang, jika kita:

1. Terobsesi menjadi kaya
2. Sulit bersyukur
3. Tamak
4. Lupa pada Sang Sumber Pemberi
5. Hidup di luar kemampuan
6. Suka membanding-bandingkan diri dengan orang lain.

Nah, apakah kita termasuk 6 kriteria di atas? Bisakah diubah? Bagaimana caranya, agar kita tidak berpredikat materialis, borjuis, egois, sifat-sifat yang sangat tidak disukai dalam dunia kerja maupun lingkungan hidup di mana kita berada.

Waduuuh, terpaksa lanjut minggu depan, ya? Yuk, dicatat: Kita akan bahas: *Menghindari sikap materialis dalam kerja* □-d